

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DARING TERHADAP TINGKAT MOTIVASI DAN PENGETAHUAN SISWA DALAM MATA PELAJARAN AKUNTANSI

Pepen Apendi

SMKN 1 Subang Jawa Barat Indonesia

Email: apendipepen04@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima
5 Juli 2021
Direvisi
9 Juli 2021
Disetujui
21 Juli 2021

Kata Kunci:

Media Pembelajaran
daring , Motivasi
Belajar dan
Pengetahuan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media pembelajaran berbasis daring terhadap upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dan pengetahuan siswa pada Kompetensi Akuntansi Lembaga / pemerintah Siswa Kelas XII AKL di SMK Negeri 1 Subang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ditempuh dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XII AKL 2 SMK Negeri 1 Subang berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket, dan wawancara tentang implementasi metode pembelajaran online. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Pemanfaatan Media pembelajaran berbasis daring dapat meningkatkan motivasi belajar dan pengetahuan siswa Kelas XII AKL2, SMK Negeri 1 Subang yang dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase kehadiran siswa yang mencerminkan tentang Motivasi Belajar Siswa sebesar 61,76% dan 82,35 % Pada Siklus I, sebesar 88,23 % dan 94, 13 % Pada Siklus II, sedangkan pada Siklus III meningkat menjadi 94,13% dan 97,05 %. Jadi berdasarkan data diatas nilai rata – rata kenaikan motivasi belajar siswa dari siklus I, II dan III sebesar 20,41 %. Selain itu berdasarkan hasil analisis data hasil Free Test dan Post dapat disimpulkan pula bahwa terjadi peningkatan skor Pengetahuan Belajar Siswa dari 0,0% menjadi sebesar 91,18 %, data ini diperoleh saat test awal 0 % yang tuntas dan pada saat akhir siklus jumlah yang tuntas 31 orang dari 34 orang dan yang belum tuntas hanya 3 orang atau sebesar 8,82 %. sebesar 81,42%. Hasil wawancara dengan guru dan siswa terkait implementasi model pembelajaran daring juga mendapat respon yang positif.

How to cite:

Apendi, Pepen (2021) Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Tingkat Motivasi dan Pengetahuan Siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi. *Jurnal Syntax Admiration* 2(7). <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i7.266>

E-ISSN:

2722-5356

Published by:

Ridwan Institute

ABSTRACT

The development of content in presenting an impression has increased rapidly over the way audiences consume programs on the platform that suit their needs from aspects of usage, experience, advantages and disadvantages as well as how different approaches of watching an impression in terms of motivation to activities in audience satisfaction. This study aims to understand and analyze how to define streaming video platforms and see a certain motivation in the audience in the satisfaction of watching especially in millennials. This fact seeks to provide references to academics and practitioners in interpreting streaming video platforms, especially the YouTube platform. The research uses explanatory quantitative methods and positivity paradigms with online data collection techniques using Google Forms to support the sustainability of research, in order to obtain effective results in the current situation of the Covid-19 pandemic outbreak. Purposive sampling technique is used to determine the withdrawal of samples of research respondents, in the second grade students of Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta class 2019 with criteria of at least five times a week watching an impression through the YouTube streaming video platform that resulted in as many as 138 respondents by measuring the representation of streaming video platforms and the motivation to watch in audience satisfaction with a level of likert scale of 7 categories. Multiple regression analysis techniques are used in data processing in each hypothesis submitted. The results showed that the platform's representation of video streaming and the motivation of watching had a significant influence partially as well as simultaneously in audience satisfaction

Keywords:

Online Learning
Media, Learning
Motivation and
Knowledge.

Pendahuluan

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar, peranannya sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi siswa. (Arsyad, 2011). Media pembelajaran juga berfungsi sebagai sarana untuk menstimulus pola pikir, *feeling*, *attention* dan *skill* para siswa. (Indriyani, 2019)

(Ekayani, 2017) mengungkapkan manfaat media pembelajaran Secara umum media mempunyai kegunaan: (1). Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik, (2). Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera, (3). Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, (4). Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori & kinestetiknya, (5). Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Mata Pelajaran Praktek Akuntansi Lembaga / Pemerintah adalah merupakan salah satu mata pelajaran Produktif yang termasuk mata pelajaran yang masuk dalam kategori

C3 produktif dalam Program Kompetensi Akuntansi dan Keuangan Lembaga, yang termasuk kategori baru dalam kegiatan proses belajar dan mengajar (Muh, 2021). Karena itu merupakan sesuatu yang baru dipelajari kurang lebih dua tahun berjalan ini. Dalam kegiatan belajar mengajar ini dibutuhkan pemahaman teori yang benar dan akurat.(Yaumi, 2017) Sesuai dengan kemajuan informasi dan tata kelola keuangan lembaga/ instansi pemerintah, maka dibutuhkan pemahaman yang baik dan akurat baik konsep, keterampilan dalam praktek dan menghitung, karena (Cristiyantoro, 2014) mengatakan bahwa tujuan akhir dalam kegiatan pembelajaran ini bertujuan untuk menghasilkan kompetensi siswa.

Siswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap dalam pengelolaan dan pengadministrasian dalam sistem keuangan dan pelaporan Akuntansi pemerintahan, baik mulai dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan Akuntansi (Hoesada, 2016) Pemerintah Desa / Kelurahan, dalam tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), tingkat Pemerintah daerah Kabupaten / Kota, Tingkat Pemerintah Provinsi sampai tingkat Pengelolaan dan pelaporan keuangan Pemerintah Pusat(Salam & Sutaryo, 2019).

Oleh sebab itu pentingnya pemahaman dan keterampilan siswa sehingga akan memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan akuntansi lembaga / institusi pemerintah yang setelah mereka lulus dan berbakti dalam kegiatan bermasyarakat dan mereka bisa mengabdikan dalam kegiatan desa atau kelurahan mereka sesuai dengan tempat tinggal mereka, sehingga administrasi desa / kelurahan mereka bisa memberikan ilmunya dan mempraktekan ilmunya itu dalam mengembangkan konsep “*Good Government and Clean Government*“(Yunus, 2016). Oleh karena itulah tantangan besar yang harus dijadikan motivasi besar untuk para alumni Program Kompetensi Akuntansi dan Lembaga Keuangan, khususnya dalam menerapkan ilmu atau kompetensi kejuruan Akuntansi Lembaga / Pemerintahan ini.

Faktanya kemampuan siswa dan siswi ini masih mengalami sedikit kesulitan. apalagi dalam kegiatan pembelajaran tahun ini relatif kurang normal di tengah pandemi Covid-19 (Risnawati et al., n.d.). Kegiatan pembelajaran di semua tingkat menggunakan Metode Pembelajaran Daring atau secara online dengan konsep Belajar Di Rumah (BDR) (Cahyani et al., 2020). Kegiatan belajar mengajar menggunakan konsep Belajar di Rumah (BDR) dilaksanakan karena menghindari terjadinya kluster baru penyebaran Covid-19. Apabila tetap dilaksanakan pembelajaran tatap muka maka jumlah penghuni kelas maksimal 50 % dari jumlah total siswa. Akibatnya kendala pemahaman siswa ini tidak bisa diketahui secara mendetail, karena faktor komunikasi dan pemantauan yang terbatas.

Pemanfaatan media teknologi dan informasi dilakukan secara maksimal dengan Peningkatan kualitas pembelajaran seperti yang diungkapkan dalam penelitian (Anshori, 2018) diperoleh hasil menggunakan media teknologi informasi, yaitu dengan cara mencari dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam belajar kemudian dicarikan pemecahannya melalui aplikasi Teknologi Informasi yang sesuai. Upaya pemecahan permasalahan pendidikan terutama masalah yang berhubungan dengan

kualitas pembelajaran, dapat ditempuh dengan cara penggunaan berbagai sumber belajar dan penggunaan media pembelajaran yang berfungsi sebagai alat bantu dalam meningkatkan kadar hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil analisis diatas, maka penyusun mencoba untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas / *Class Action Research*, ini sebagai karya tulis penyusun dengan mengambil Judul Penelitian “Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Motivasi belajar dan Pengetahuan Siswa dalam Konsep Akuntansi Lembaga / Pemerintah di Kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Subang Tahun Pelajaran 2019 – 2020”. Menurut penelitian yang dilakukan (Isnurani et al., 2021) diperoleh hasil bahwasannya siswa masih memerlukan bimbingan belajar yang lebih maksimal melalui pembelajaran secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan..

Metode Penelitian

Jenis penelitian tindakan kali ini, penulis membuat dalam bentuk karya tulis berjenis Kuantitatif, dengan pendekatan penelitain tindakan kelas, berdasarkan problema atau permasalahan yang dihadapi oleh guru selama mengajar di kelas (Susilana, 2002). Dengan tujuan adanya tindakan untuk perbaikan proses belajar mengajar dikelas diwaktu yang akan datang yang diharapkan adanya perubahan yang lebih baik dan lebih positif dari yang sebelumnya. Rencana waktu pelaksanaan penelitian pada tabel 1

Tabel 1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Penelitian dan sosialisasi	■															
2.	Pelaksanaan Siklus I																
	a. Perencanaan Tindakan			■													
	b. Pelaksanaan Tindakan			■													
	c. Analisis dan Refleksi			■													
3.	Pelaksanaan Siklus II																
	a. Perencanaan tindakan																
	b. Pelaksanaan Tindakan																
	c. Analisis dan refleksi																
4.	Pelaksanaan Siklus III																
	a. Perencanaan																

tindakan		
b. Pelaksanaan Tindakan		
c. Analisis dan refleksi		
5. Penyusunan Laporan Penelitian		
6. Penjilidan dan penggandaan		

Hasil dan Pembahasan

A. Pelaksanaan Tindakan Kelas Pada Siklus I (satu)

1. Perencanaan

Pelaksanaan Tindakan Kelas Pada Siklus I (satu), dilaksanakan pada Hari Jum'at, 25 September 2020, pada Jam Pelajaran 1- 4 yaitu jam 7.30 – 10.15. Dengan Pokok Bahasan Akuntansi Asset Lancar Satuan Kerja, yang terdiri dari : Akuntansi Kas, Piutang dan Persediaan.

2. Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan dengan cara siswa diberikan soal test awal, guna mengetahui sejauhmana pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari, sehingga penulis bisa mengetahui sejauhmana pemahaman mereka, begitu juga untuk melakukan langkah – langkah yang tepat yang harus dilakukan oleh penulis sebagai guru untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan siswi.

(Isa, 2010) Adapun tujuan pokok pembelajaran dalam pertemuan pertama ini adalah :

- a. Untuk mengetahui sejauh mana siswa pemahaman siswa tentang materi yang akan dibahas
- b. Mengukur seberapa besar siswa yang sudah memahami materi pembelajaran
- c. Untuk mengetahui model dan langkah pembelajaran apa yang sesuai dengan kondisi pada waktu itu, sehingga pembelajaran bisa berlangsung dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

B. Pelaksanaan Tindakan Kelas dalam Siklus II (dua)

1. Perencanaan

Berdasarkan masalah dan kendala yang dihadapi dalam dalam Siklus I, maka Penulis membuat perencanaan dalam siklus II, siswa diberikan motivasi dulu, agar mau mempelajari materi Pembelajaran dengan penuh tanggung jawab dan agar tetap mengikuti sesuai dengan jam pelajaran yang telah di jadwalkan, dan materi pembelajaran telah dibuat dalam bentuk PPT / Power Point / slide yang disimpan dalam aplikasi “ Moodle BDR SMKN 1 Subang “.

2. Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus II, dilaksanakan pada hari Jum'at, pada tanggal 9 oktober 2020, dan 15 Oktober 2020, dengan Materi Bahasan

adalah : Akuntansi Asset Lancar Satuan Kerja yang terdiri dari : Akuntansi Kas, Akuntansi Piutang dan Akuntansi Persediaan).

Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti atau pokok dan kegiatan penutup. Siswa mempelajari materi bahasan topik ini dengan diberikan waktu selama 2 pertemuan, dan di akhir pertemuan ditekankan akan diadakan Post Test / Penilaian akhir untuk kompetensi ini.

3. Refleksi dan Analisis

Dalam pertemuan siklus II ini, masalah yang dihadapi adalah masih ada anak yang tidak bisa hadir, karena alasan kuota / kendala jaringan internet yang Loading, Penulis tetap memberikan motivasi supaya, yang terkendala ini bisa tetap melaksanakan pembelajaran daring ini dengan cara datang ke tempat Wifi SMKN 1 Subang yang sudah dipasang di beberapa titik yang dekat dengan rumah mereka, kalau tidak bisa mereka bisa datang ke sekolah untuk meminta pembelajaran secara Luring.

C. Pelaksanaan Tindakan Kelas dalam Siklus III (tiga)

1. Perencanaan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Siklus III, dilaksanakan pada hari Jum'at, pada tanggal 6 dan 13 November 2020, pada pukul 07.30 – 10.15. WIB, secara daring lewat aplikasi Moodle BDR SMKN 1 Subang.

2. Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus III ini, penulis lakukan sesuai dengan rencana awal dengan cara melaksanakan kegiatan Post test secara daring dengan aplikasi Moodle BDR SMKN 1 Subang. Hasil dari kegiatan ini akan dijadikan acuan tentang apakah ada keberhasilan dalam pembelajaran dalam ranah pengetahuan ataupun sebaliknya tidak ada keberhasilan, kalau berhasil maka ini akan menjadi kesimpulan akhir dari penelitian kali ini, adapun kalau tidak berhasil maka penulis ingin merencanakan lagi penelitian ini dengan siklus berikutnya.

3. Refleksi dan Analisis

Kegiatan Pembelajaran dalam siklus III ini, Alhamdulillah kendala – kendala atau masalah yang ditemukan dalam awal dalam Siklus I dan Siklus II, sudah dapat diatasi dengan baik, dan dapat respon positif dari semua siswa sehingga pembelajaran ini bisa berlangsung dengan baik sesuai harapan semua pihak, dan hasil akhir dalam kegiatan Siklus III ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Tingkat kehadiran siswa sudah mencapai 97,06 %, dengan siswa yang hadir 33 orang dari 34 orang dan 1 orang tidak hadir karena alasan sakit. Artinya Permasalahan kehadiran dan jaringan yang menjadi permasalahan dalam Siklus I dan Siklus II ,sudah bisa diatasi dengan baik.
- b. Tingkat Pengetahuan atau pemahaman materi yang dalam Siklus I, berdasarkan hasil tes awal, hasil mereka semua masih dibawah KKM, sedangkan dalam Siklus III ini, tingkat pengetahuan mereka sudah mencapai

katagori sudah tuntas sebanyak : 31 dengan prosentase ketuntasan sebesar 91,18 %, dan yang masuk dalam katagori siswa yang belum tuntas sebesar 3 orang, dengan prosentase sebesar 8,82 %.

Hasil analisis peneliti dari Siklus I, atau pertemuan ke 1, tingkat presensi anak sebesar 61,76 %, dan yang absen atau tidak hadir sebesar 38,24 %, diakibatkan oleh aplikasi yang belum di *download* atau kendala jaringan atau kuota yang tidak ada. Sedangkan pada pertemuan Ke - 2, angka presensi menunjukkan sebesar 82,35 %, jika dibandingkan dengan presensi pertemuan ke - 1, yang bernilai sebesar 61,76 %, maka ada kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan sebesar 20,59 %.

Refleksi dan Analisis Hasil analisis dari penulis tingkat presensi ini cenderung menaik karena permasalahan yang ditemukan di Pertemuan 1, sudah ada solusi, walaupun masih ada yang terkendala dengan jaringan atau kuota yang habis

Hasil Analisis Penulis Pada pertemuan ke : 3, tingkat presensi siswa sudah mencapai 88,23 %, jika dibandingkan dengan pertemuan Ke-2, dengan tingkat presensi sebesar 82,35%, terdapat kenaikan sebesar 5,88 %, adapun alasan utama siswa belum masuk tepat waktu, karena alasan tidak ada jaringan atau terkendala kuota. Sedangkan pada pertemuan ke -4, tingkat presensi 94,13%, jika dibandingkan dengan pertemuan Ke-3, terjadi peningkatan presensi kehadiran yaitu dari 88,23 %, menjadi 94,13 %, dengan kenaikan prosentase presensi sebesar 5,90 %.

Hasil analisis Penulis, ketidakhadiran anak pada pertemuan Ke -3 dan ke - 4, lebih banyak karena kendala jaringan dan kuota, walaupun ada sebgaiian yang izin atau sakit. Dilihat dari aspek Pemahaman atau aspek pengetahuan tentang materi pelajaran dalam Mata Pelajaran Akuntansi Lembaga / pemerintahan, khususnya pokok bahasan yang diajarkan di Kelas XII, semester 5, tergambar sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil *Free Test* / Test Awal Kelas XII AKL 2 SMKN 1 Subang Pertemuan: 1

No absen	Nilai	Keterangan		No absen	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	50.00		√	18	35.00		√
2	57.50		√	19	50.00		√
3	50.00		√	20	61.00		√
4	60.00		√	21	65.00		√
5	67.00		√	22	45.00		√
6	47.50		√	23	35.00		√
7	61.50		√	24	45.00		√
8	35.00		√	25	33.00		√
9	32.00		√	26	35.00		√
10	65.00		√	27	56.00		√

Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Tingkat Motivasi dan Pengetahuan Siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi

No absen	Nilai	Keterangan		No absen	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
11	45.00		√	28	50.00		√
12	60.00		√	29	45.00		√
13	52.00		√	30	46.00		√
14	45.00		√	31	45.00		√
15	45.00		√	32	45.50		√
16	34.00		√	33	46.00		√
17	35.00		√	34	36.00		√

Keterangan :

T : Tuntas dengan nilai Ketuntasan Kompetensi Minimal (KKM) untuk Mapel Produktif adalah 75

TT : Tidak Tuntas

Prosentase Ketuntasan : 0 %

Berdasarkan hasil studi awal atau test awal yang penulis teliti , ternyata dilihat dari aspek pengetahuan Siswa Kelas XII AKL 2, dalam pemahaman Mata Pelajaran Akuntansi Lembaga, masih di bawah KKM, dan masih belum tuntas sampai 100 %, artinya semua siswa Kelas XII AKL 2, belum pada memahami materi dengan baik.

Sedangkan setelah mereka menjalankan aktivitas pembelajaran secara terus menerus, dari pertemuan Ke : 2, 3, 4, dan ke 5, dan dalam pertemuan Ke : 6, Penulis melakukan Post Test, dengan hasil sebagai berikut

Tabel 2. Hasil Nilai *Post Test*
Kelas XII AKL 2

No absen	Nilai	Keterangan		No absen	Nilai	Keterangan		
		T	TT			T	TT	
1	80.00		√	18	82.00		√	
2	87.50		√	19	83.00		√	
3	82.00		√	20	87.00		√	
4	87.00		√	21	78.00		√	
5	87.00		√	22	79.00		√	
6	87.50		√	23	79.00		√	
7	81.50		√	24	83.00		√	
8	79.00		√	25	78.00		√	
9	81.00		√	26	80.00		√	
10	86.00		√	27	82.00		√	
11	79.00		√	28	81.00		√	
12	83.00		√	29	79.00		√	
13	82.00		√	30	76.00		√	
14	70.00			√	31	85.00		√
15	75.00		√		32	75.50		√
16	74.00			√	33	86.00		√
17	85.00		√		34	72.00		√

Berdasarkan data diatas dari Jumlah Siswa XII AKL 2, sebanyak 34 orang, yang masuk dalam katagori sudah tuntas sebanyak : 31 dengan prosentase ketuntasan sebesar 91,18 %, dan yang masuk dalam katagori siswa yang belum tuntas sebesar 3 orang, dengan prosentase sebesar 8,82 %.

Kesimpulan akhir dari hasil analisis dari aspek pegetahuan telah terjadi pengaruh yang sangat signifikan dari 0 % dalam pertemuan pertama (*free test*), sedangkan pada pertemuan Ke : 5 hasil Post test sebesar 91,18 %.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, kegiatan pembelajaran selama proses penelitian ini, kendala – kendala atau masalah yang ditemukan dalam awal dalam Siklus I ,Siklus II, dan Siklus III, sudah dapat diatasi dengan baik, dan dapat respon positif dari semua siswa sehingga pembelajaran ini bisa berlangsung dengan baik sesuai harapan semua pihak, dan hasil akhir dalam kegiatan Penelitian ini, dapat disimpulkan tingkat kehadiran siswa sudah mencapai 97,06 %, dengan siswa yang hadir 33 orang dari 34 orang dan 1 orang tidak hadir karena alasan sakit. Artinya Permasalahan kehadiran dan jaringan yang menjadi permasalahan dalam Siklus I dan Siklus II ,sudah bisa diatasi dengan baik, hal ini menunjukkan tingkat motivasi belajar anak termasuk katagori sangat baik

Tingkat Pengetahuan atau pemahaman materi yang dalam Siklus I, berdasarkan hasil tes awal, hasil mereka semua masih dibawah KKM, sedangkan dalam akhir penelitian ini, tingkat pengetahuan mereka sudah mencapai katagori sudah tuntas sebanyak : 31 dengan prosentase ketuntasan sebesar 91,18 %, dan yang masuk dalam katagori siswa yang belum tuntas sebesar 3 orang, dengan prosentase sebesar 8,82 %, Hal ini menunjukan tingkat yang sangat tinggi..

BIBLIOGRAFI

- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 2(1).[Google Scholar](#)
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.[Google Scholar](#)
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140.[Google Scholar](#)
- Cristiyantoro, F. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran Kolega Dan Pelanggan Kompetensi Dasar Memelihara Standar Penampilan Pribadi Pada Siswa Kelas X-3 Administrasi Perkantoran Di Smkn 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 2(2).[Google Scholar](#)
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1–11.[Google Scholar](#)
- Hoesada, J. (2016). Bunga Rampai Akuntansi Pemerintahan. *Jakarta: Salemba Empat*.[Google Scholar](#)
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 17–26.[Google Scholar](#)
- Isa, A. (2010). Keefektifan pembelajaran berbantuan multimedia menggunakan metode inkuiri terbimbing untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 6(1).[Google Scholar](#)
- Isnurani, I., Ilmadi, I., Aden, A., Sastro, G., Valentika, N., Nurbaiti, D., Sugianti, D., Ariffah, N., Lestari, P. I., & Oktavian, S. (2021). Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Matematika dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 121–126.[Google scholar](#)
- Muh, N. E. B. (2021). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK/MAK Kelas XI Semester 1. Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen. Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan. Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga*. Penerbit Andi.[Google Scholar](#)
- Risnawati, I. D., Mubarakah, H., & Kania Yuliantari A'yun, R. (n.d.). *Program Pendampingan Belajar Berbasis Child Friendly Untuk Penguatan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19*.[Google Scholar](#)
- Salam, A., & Sutaryo, S. (2019). Kesesuaian Sistem Pelaporan Keuangan Akrual dalam

Pepen Apendi

Pengambilan Keputusan Internal di Pemerintah Daerah. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 8(1), 21–34.[Google Scholar](#)

Susilana, R. (2002). *Penelitian tindakan kelas*.[Google Scholar](#)

Yaumi, M. (2017). *Prinsip-prinsip desain pembelajaran: Disesuaikan dengan kurikulum 2013 edisi Kedua*. Kencana.[Google Scholar](#)

Yunus, N. R. (2016). Menciptakan Good and Clean Government Berbasis Syariah Islamiyah Dalam Tatakelola Pemerintahan Republik Indonesia. *Nur El-Islam*, 3(1), 143–175.[Google Scholar](#)

Copyright holder:

Pepen Apendi (2021)

First publication right:

Jurnal Syntax Admiration

This article is licensed under:

